PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBdes) TERHADAP PEMBANGUNAN DESA DI DESA SUKARAJA KECAMATAN PRAYA TIMUR KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Muh. Wirayuda Hadi Kusuma[1], Mansur Afifi[2], Abdul Manan[3]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
yudaw0432@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi masyarakat pada Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBdes) terhadap pembangunan desa. Penelitian ini dilakukan di Desa Sukaraja kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah dengan menggunakan kusioner yang dibagikan kepada aparatur desa dan responden yang berada dilingkungan pemerintah Desa Sukaraja. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yang bersifat kuantitatif dan sampel pada penelitian ini di peroleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 66 orang yang terdiri dari 45 laki- laki dan 21 perempuan yang sebagian besar berumur antara 36-45 tahun dengan latar belakang dan pendidikan dan jabatan yang berbeda. Metode analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS (*Statistical package for the social sciences*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Transparansi, Dan Partisipasi masyarakat pada pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBdes) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa di Desa Sukaraja Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah. Hasil penelitian juga menunjukkan Akuntabilitas pada pengelolaan Anggaran Pendapatan dan belanja desa tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa di Desa Sukaraja Kecamatan Praya Timur Kabupateen Lombok Tengah.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat,Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBdes), pembangunan Desa

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Accountability, Transparency, and Community Participation in the Village Revenue and Expenditure Budget (APBdes) on village development. This research was conducted in Sukaraja Village, East Praya sub-district, Central Lombok Regency using a questionnaire distributed to village officials and respondents within the Sukaraja Village government. This study uses a quantitative approach and the sample in this study was obtained using purposive sampling method with a total of 66 respondents consisting of 45 men and 21 women who are mostly aged between 36-45 years with different backgrounds and education and positions. The analysis method used is multiple linear analysis with SPSS (Statistical package for the social sciences) application tools. The results showed that transparency, and community participation in the management of the Village Budget (APBdes) had a positive and significant effect on village development in Sukaraja Village, East Praya District, Central Lombok Regency. The results also showed that accountability in the management of village Budget had no significant effect on village development in Sukaraja Village, East Praya

District, Central Lombok Regency.

Keyword : Accountability, Transparency, Community Participation, Village Budget (APBdes), Village Development

1. PENDAHULUAN

Pembangunan desa adalah program yang sangat penting dan selalu menjadi prioritas bagi pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Proses pembangunan desa tidak dapat dipisahkan dari berbagai kelompok sosial yang ada di dalamnya, baik dari pihak pemerintah maupun masyarakat setempat. Desa memiliki kewenangan sendiri untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahannya sendiri, yaitu mengenai pengelolaan keuangan, dana desa, dan pembangunan desa. Pemerintah desa juga diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengelola urusan daerahnya sendiri dan harus mempertanggungjawabkan semuanya, termasuk pengelolaan keuangan desa.

Desa mengatur bahwa pengelolaan keuangan desa mengikuti pola keuangan daerah yang berlaku di kabupaten, kota, dan provinsi. Pengelolaan ini mencakup pendapatan, pembiayaan, dan pengeluaran yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa). APBDesa (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa) merupakan rencana keuangan tahunan pemerintah desa, yang mencakup pendapatan desa, belanja desa, dan pembiayaan desa untuk tahun mendatang.

Dengan adanya dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa), Pemerintah desa dituntut untuk transparan dan akuntabel dalam pengelolaan keuangan desa dan pelaksanaan aktivitas masyarakat. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk pengawasan terhadap pengelolaan keuangan desa untuk menghindari terjadinya kecurangan (fraud) dalam proses pengelolaan keuangan desa. (kemenkeu.go.id, 2022).

Pembangunan desa di Desa Sukaraja Kecamaran Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah memiliki keterkaitan dan hubungan yang erat dengan pengelolaan anggaran desa. Berdasarkan hasil survei dan Observasi yang dilakukan informasi yang di dapatkan adalah Anggaran dana desa di Desa Sukaraja tidak dikelola dan dilaksanakan secara optimal. Berdasarkan pengakuan sebagian besar warga, salah satu masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya pembangunan dalam sektor pelayanan kesehatan. Selain itu, desa ini juga mengalami kekurangan tenaga medis dan fasilitas transportasi, seperti puskesmas,

serta minimnya sarana penerangan jalan umum dan pengaspalan jalan alternatif yang belum sepenuhnya terwujud.

Pelaksanaan pembangunan di desa harus dikelola dengan baik agar perencanaan dan realisasinya dapat berlangsung dengan efektif. Dengan pengelolaan Anggaran dana desa yang transparan, masyarakat akan mampu mengawasi pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa dengan lebih jelas. Maka dari itu, penting bagi pemerintahan desa untuk menjalin keterbukaan dalam pengelolaan keuangan desa yang telah direncanakan dan melibatkan masyarakat dalam setiap tahapan proses. Hal ini diharapkan dapat mewujudkan desa yang mandiri dan sejahtera.

2. KAJIAN PUSTAKA

Pembangunan Desa

Pembangunan desa merupakan program yang sangat penting dan selalu menjadi prioritas pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaan pembangunan di desa tidak dapat dipisahkan dari konteks sosial yang ada di dalamnya, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat setempat. Di sisi lain, keberhasilan pembangunan desa sangat bergantung pada dukungan langsung dari pemerintah pusat. Salah satu bentuk dukungan tersebut adalah Anggaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa).

Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa yang menjelaskan dalam pengelolaan keuangan desa yang mengikuti pola keuangan daerah seperti di kabupaten, kota maupun provinsi yang terdiri dari pendapatan, pembiayaan dan Pengeluaran yang tercantum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) adalah kewajiban yang harus disampaikan oleh kepala desa kepada Bupati. Sumber pendapatan desa berasal dari alokasi Dana Desa (ADD), yang diperoleh setiap tahun secara bertahap. ADD sendiri merupakan anggaran keuangan untuk pemerintahan desa yang meliputi penerimaan pajak serta dana perimbangan dari keuangan daerah dan pusat yang diterima oleh daerah. (Dewi & Strick, 2019).

Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah keharusan untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan suatu keberhasilan ataupun kegagalan organisasi untuk mencapai misi dan tujuan yang telah direncanakan, dengan media pertanggungjawaban, yang berupa laporan dengan prinsip bahwa setiap kegiatan pengaturan dana desa harus bisa dipertanggungjawabkan sesuai pada peraturan perundang-undangan. (Mardiasmo dalam Amrizal.I dkk, Tahun 2019).

Transparansi

Transparansi berasal dari konsep keterbukaan, yang mengacu pada hak masyarakat untuk mengakses informasi yang akurat, jujur, dan nondiskriminatif mengenai operasional organisasi. Dalam menerapkan prinsip transparansi, penting untuk tetap menjaga perlindungan terhadap hak pribadi, kelompok, dan kerahasiaan negara. Transparansi juga mencakup akses terbuka terhadap informasi mengenai perekonomian dan kegiatan program pemerintah yang berkaitan dengan dana masyarakat. Dewi & Sapari, (2020).

transparansi adalah prinsip, prinsip transparansi menciptakan timbal balik antar masyarakat dengan pemerintah melalui penyedia informasi yang akurat dan memadai. Transparansi dalam perangkat desa atau struktur perangkat desa ialah hal yang penting dikarenakan dalam hal tersebut bentuk dari pertanggungjawaban Pemerintah juga berkomunikasi dengan publik sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas kinerja pemerintah desa. Putri et al., (2021).

Partisipasi Masyarakat

partisipasi dapat diartikan sebagai "turut berperan dalam suatu kegiatan," "keikutsertaan dalam suatu aktivitas," atau "peran aktif dalam sebuah proses. " Dalam pengertian yang lebih luas, partisipasi didefinisikan sebagai "bentuk keterlibatan dan keikutsertaan masyarakat secara aktif dan sukarela, baik yang berasal dari motivasi internal (intrinsik) maupun eksternal (ekstrinsik) dalam keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan. Pembangunan desa sejatinya merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Dalam konteks ini, masyarakat tidak hanya menjadi objek, tetapi juga pelaku penting dalam pembangunan. Keterlibatan masyarakat di setiap tahap pembangunan desa adalah salah satu kunci utama untuk mencapai keberhasilan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini diambil karena melibatkan banyak angka dan bertujuan untuk menjelaskan suatu peristiwa yang terjadi dari masa lalu hingga saat ini. Metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, yang menganggap bahwa realitas atau fenomena dapat diklasifikasikan, bersifat relatif stabil, konkret, teramati, dan terukur, serta menggambarkan hubungan sebab-akibat antara gejala yang ada. Penelitian ini dilakukan di desa sukaraja kecamatan praya timur kabupaten Lombok tengah provinsi nusa tenggara barat. Dalam peneletian ini menggunakan teknik purposive sampling dan pengumpulan datanya di lakukan melalui penyebaran kusioner.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu pertama dengan uji instrumen penelitian yaitu dengan uji validasi dan uji rehabilitas, kedua yaitu uji asumsi klasik dengan uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis penelitian dengan analisis Regresi Linier Berganda untuk melakukan prediksi nilai variabel terikat berdasarkan nilai-nilai variabel bebas. Selain itu, bertujuan untuk mengetahui arah keterkaitan antaravariabel tak bebas dengan variabel bebasnya. Model regresi linear berganda disajikan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2 + \beta 3\ X3 + e$$

Keterangan :

Y = Pembangunan desa

X1 = Akuntabilitas

X2 = Transparansi

X3 = Partisipasi Masyarakat

a = Konstanta

β = Slope atau Koefisien estimate

ε = Standart error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Sukaraja Terletak di Kecamatan Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Mayoritas penduduk desa ini berasal dari suku Sasak. Luas wilayah permukiman Desa Sukaraja mencapai 2. 070 kilometer persegi. pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada aparat pemerintah desa, termasuk Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Kepala Seksi, Kepala Urusan, serta aparatur desa yang terlibat dalam pengelolaan dana desa. Selain itu, perwakilan masyarakat, sebanyak 5-6 orang dari setiap dusun di Desa Sukaraja, Kecamatan Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah, juga turut diikutsertakan. Total responden yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini mencapai 66 orang**.**

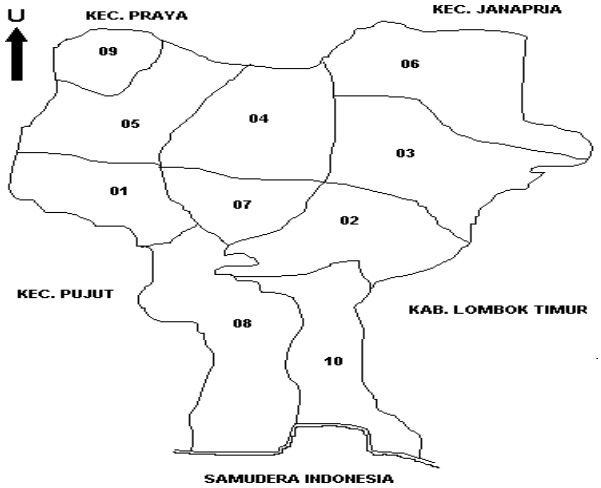

01. Desa Marong
02. Desa Semoyang
03. Desa Ganti
04. Desa Sengkerang
05. Desa Mujur
06. Desa Beleka
07. Desa Landah
08. Desa Kidang
09. Desa Sukaraja
10. Desa Bilelando

Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kelompok yakni berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan sebagai berikut:

4.1 karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	45	68%
Perempuan	21	32%
Total	66	100%

Sumber : Data Primer tahun 2025, diolah

4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
<25	3	5%
25-35	10	15%
36-45	24	36%
46-55	21	32%
>55	8	12%
Total	66	100%

Sumber : Data Primer tahun 2025, diolah

4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
SD	1	1%
SMP	4	6%
SMA	31	47%
D-3	2	3%
S-1	23	35%
S-2	5	8%
Total	66	100%

Sumber:Data Primer tahun 2025, diolah

Analisis Deskriptip

Analisis deksriptip Variabel Akuntasi (XI)

Tabel 4.4 Pernyataan responden mengenai Akuntabilitas

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	N	SKOR	MEAN
	1	2	3	4	5			
Item_1	0	1	1	47	17	66	278	4,21
Item_2	2	8	26	30	0	66	216	3,27
Item_3	0	3	30	32	1	66	229	3,47
Item_4	0	1	13	47	5	66	254	3,85
Item_5	0	0	35	31	0	66	229	3,47
Total							1206	3,65

Sumber: Data Primer tahun 2025, diolah

Akuntabilitas (X1) berada pada kategori tinggi dengan total rata-rata mencapai 3,65. Hal ini menunjukkan bahwa responden sudah memiliki kesadaran yang cukup baik mengenai pentingnya Akuntabilitas dalam pengelolaan alokasi dana desa.

Analisis Deskriptip Variable Transparansi (X2)

Tabel 4.5 Pernyataan Responden Mengenai Transparansi

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	N	SKOR	MEAN
	1	2	3	4	5			
Item_1	0	0	11	53	2	66	255	3,86
Item_2	0	0	13	45	8	66	259	3,92
Item_3	0	6	32	28	0	66	220	3,33
Item_4	0	7	16	31	12	66	246	3,73
Item_5	0	1	16	47	2	66	248	3,76
Total							1228	3,72

Sumber: Data Primer Tahun 2025, diolah

Transparansi (X2) berada pada tingkat yang tinggi, dengan total rata-rata sebesar 3,72. Hal Ini menunjukkan bahwa responden sudah memiliki kesadaran yang cukup baik mengenai Transparansi dalam pengelolaan alokasi dana desa.

Analisis Deksriptif Variable partisipasi Masyarakat (X3)

4.6 Pernyataan Responden Mengenai Partisipasi Masyarakat

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	N	SKOR	MEAN
	1	2	3	4	5			
Item_1	0	4	29	32	1	66	228	3.45
Item_2	0	0	4	52	10	66	270	4.09
Item_3	0	0	12	52	2	66	254	3.85
Item_4	0	2	2	50	12	66	270	4.09
Item_5	0	1	13	41	11	66	260	3.94
Total							1282	3,88

Sumber: Data Primer Tahun 2025, diolah

Partisipasi Masyarakat (X3) tergolong tinggi, dengan total rata-rata mencapai 3,88. Hal ini berarti bahwa responden memberikan persepsi yang baik terhadap partisipasi masyarakat.

Analisis Deskriptif Variable Pembangunan Desa (Y)

4.7 Pernyataan Responden Mengenai Pembangunan Desa

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	N	SKOR	MEAN
	1	2	3	4	5			
Item_1	0	1	25	40	0	66	237	3.59
Item_2	0	0	2	58	6	66	268	4.06
Item_3	0	1	5	46	14	66	271	4.11
Item_4	0	0	29	33	4	66	239	3.62
Item_5	0	1	5	58	2	66	259	3.92
Total							1274	3.86

Sumber : Data Primer Tahun 2025, diolah

Pembangunan Desa (Y) berada pada tingkat yang tinggi, dengan total rata-rata mencapai 3,86. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pandangan positif dan menilai Pembangunan Desa dengan indeks yang cukup tinggi.

Hasil Uji Kualitas Data

Uji Validitas Data

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas

Variabel	Instrumen Penelitian	r hitung	r tabel	Ket.
Akuntabilitas	Item_1	0,726	0,242	Valid
	Item_2	0,684	0,242	Valid
	Item_3	0,711	0,242	Valid
	Item_4	0,551	0,242	Valid
	Item_5	0,485	0,242	Valid
Transparansi	Item_1	0,486	0,242	Valid
	Item_2	0,764	0,242	Valid
	Item_3	0,618	0,242	Valid
	Item_4	0,793	0,242	Valid
	Item_5	0,440	0,242	Valid
Partisipasi Masyarakat	Item_1	0,726	0,242	Valid
	Item_2	0,688	0,242	Valid
	Item_3	0,566	0,242	Valid
	Item_4	0,725	0,242	Valid
	Item_5	0,762	0,242	Valid
Pembangunan Desa	Item_1	0,676	0,242	Valid
	Item_2	0,533	0,242	Valid
	Item_3	0,824	0,242	Valid
	Item_4	0,627	0,242	Valid
	Item_5	0,633	0,242	Valid

Sumber : Data Primer Tahun 2025, diolah

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa semua item didalam variabel sistem pengendalian internal yang diuji dinyatakan bahwa masing-masing instrumen pernyataan dianggap valid karena nilai r hitung/Corrected Item Total Corelation > dari r tabel pada sigifikansi 0,05 (5%).

Uji Reliabilitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Batas Reliabilitas	Ket.
Akuntabilitas (X1)	0,620	0,60	Reliabel
Transparansi (X2)	0,613	0,60	Reliabel
Partisipasi Masyarakat (X3)	0,730	0,60	Reliabel
Pembangunan Desa (Y)	0,673	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer Tahun 2025, diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha dari semua variabel lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, dan Pembangunan Desa yaitu dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas, One-Sampel Kolmogorov- Smirnov

Uji Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel

		Residu tak Terstandarisasi
N		66
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviasi	.97755937
Perbedaan Paling	Mutlak	.098
Ekstrim	Positif	.070
	Negatif	-.098
Uji Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-ekor)		.192[c]

a. Distribusi uji adalah Normal.

b. Dihitung dari data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer tahun 2025, diolah

Berdasarkan hasil pengujian normalitas yang dilakukan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar > 0,05.

Uji Multikoliniertitas

4.11 Hasil Uji Multikoliniertitas

Variabel	Uji		Keterangan
	Tolerance	VIF	
X1	.555	1.800	Tidak Ada Multikolinearitas
X2	.510	1.960	Tidak Ada Multikolinearitas
X3	.462	2.163	Tidak Ada Multikolinearitas

Sumber: Data Primer tahun 2025, diolah

variabel bebas mempunyai nilai tolerance diatas 0,10 sedangkan nilai VIF mempunyai nilai dibawah 10 sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel-variabel yang digunakan tidak mengandung masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	*sig*	Alpha	Kesimpulan
Akuntabilitas	0,600	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Transparansi	0,344	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Partisipasi Masyarakat	0,856	0,05	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer Tahun 2025, diolah

pengujian heteroskedastisitas dengan teknik uji glejser menunjukan bahwa semua variabel menunjukan > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini adalah homoskedastisitas atau tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda yang dilakukan menggunakan SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Variabel	Koefisien regresi (B)	Std. Error	Beta	T statistik	sig
(Constant)	4.743	1.389		3.415	.001
Akuntabilitas	.081	.086	.094	.936	.353
Transparansi	.329	.088	.391	3.723	.000
Partisipasi	.358	.094	.420	3.804	.000
a. Dependent Variable: Y					

Sumber : Data Primer tahun 2025, diolah

Uji signifikansi Parameter Indivodual (Uji t)

Tabel 4.14 Hasil Uji t

Variabel	t-hitung	Signifikansi	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0.936	0.353	Tidak Signifikan
Transparansi (X2)	3.723	0.000	Signifikan
Partisipasi Masyarakat (X3)	3.804	0.000	Signifikan

Sumber : Data Primer Tahun 2025, diolah

Uji signifikansi Parameter Simultan (Uji F)

Tabel 4.15 Hasil Uji F

ANOVA[a]

ANOVA[a]

Model	Jumlah kuadrat	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	115.824	3	38.608	38.536	.000[b]
Residual	62.115	62	1.002		
Total	177.939	65			

a. Variabel Dependen: Pembangunan Desa (Y)

b. Predictors: (Constant), Partisipasi, Akuntabilitas, Transparansi

Sumber: Data Primer Tahun 2025, diolah

Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung sebesar 38,536, sedangkan nilai F tabel adalah 2,75. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung (38,536) lebih besar dibandingkan dengan F tabel (2,75), dan nilai tingkat signifikansi F adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), dan Partisipasi Masyarakat (X3) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pembangunan Desa (Y) di Desa Sukaraja, Kecamatan Praya Timur.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.16 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	R yang disesuaikan	Kesalahan standar estimasi
1	.807[a]	.651	.634	1.001

a. Predictors: (Constant), Partisipasi, Akuntabilitas, Transparansi

Sumber: Data Primer tahun 2025, diolah

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, terlihat bahwa nilai koefisien determinasi regresi (R square) adalah sebesar 0,651. Angka ini menunjukkan bahwa 65,1% dari Pembangunan

Desa dipengaruhi oleh tiga variabel, yaitu Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat. Sedangkan sisa 34,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Akuntabilitas (X1) pada pengelolaan APBdes terhadap pembangunan desa

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dibandingkan t tabel (0,936 < 0,05), yang berarti akuntabilitas dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBdes) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa. Temuan ini mencerminkan bahwa para responden berpendapat bahwa variabilitas dalam akuntabilitas tidak berdampak besar terhadap pembangunan desa itu sendiri.

Temuan ini menunjukkan adanya potensi asimetri informasi, di mana masyarakat desa (principal) kekurangan informasi yang memadai untuk menilai kinerja pemerintah desa (agent) memungkinkan agen untuk bertindak tidak sesuai dengan kepentingan principal. Akibatnya, akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) menjadi kurang efektif.

2. Pengaruh Transparansi (X2) Pada Pengelolaan APBdes Terhadap Pembangunan Desa

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai t lebih besar dari t tabel (3,723>1998) dan nilai signifikansi dibawah taraf 5% (0,000 < 0,05) yang menunjukkan bahwa transparansi pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBdes) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa. Transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa terbukti menjadi faktor penting dalam mendorong pembangunan desa. Keterbukaan informasi memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi lebih aktif dan memantau penggunaan dana, sehingga meminimalkan potensi penyimpangan.

3. Pengaruh Partisipasi Masyarakat (X3) Pada Pengelolaan APBdes Terhadap Pembangunan Desa

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai t lebih besar dari t tabel (3,804>1998) dan nilai signifikansi dibawah taraf 5% (0,000 < 0,05) yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja

Desa (APBdes) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa merupakan tanggung jawab penting perangkat desa. Pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa dapat dikatakan baik jika setiap kegiatan melibatkan langsung masyarakat desa, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Akuntabilitas dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBdes) tidak menunjukkan dampak signifikan terhadap pembangunan desa. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat belum memiliki informasi yang memadai untuk menilai kinerja pemerintah desa, baik sebagai pengelola pembangunan maupun pengelola keuangan yang terkait dengan penerima manfaat atau kelompok sasaran.
2. Transparansi dalam pengelolaan sumber daya desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa. Ini menandakan bahwa keterbukaan dan transparansi berperan penting dalam setiap proses pembangunan di tingkat desa.
3. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Anggaran dana desa juga memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pembangunan desa. Ini menunjukan bahwa kontribusi masyarakat sangat penting dalam setiap fase pembangunan di desa.
4. Secara keseluruhan, variabel akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat secara simultan memberikan dampak positif terhadap pembangunan desa di Desa Sukaraja, Kecamatan Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah, NTB.

Saran

1. Bagi Pemerintah Desa Desa Sukaraja, Perlunya pemahaman lagi tentang pedoman pengelolaan APBDes bahwa dalam perencanaan ataupun pertanggungjawaban harus melibatkan pihak-pihak yang terkait dalam desa, Dalam hal ini Pemerintah Desa belum melibatkan Karang Taruna dan anggota-anggota LMD, sehingga masyarakat kurang melihat tanggung jawab dari pemerintah desa (kepala desa).

2. Untuk Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan menambah sampel sehingga memudahkan dalam menggeneralisasikan hasil penelitian dan untuk mengatasi kelemahan yang timbul dari pemerintah desa.

3. Untuk Peneliti selanjutnya bisa menambahkan variable independen agar hasil penelitian menjadi lebih lugas lagi, seperti kebijakan desa dan evektifitas pemerintah desa.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiyanti, Ramayu, and Warsani Purnama Sari. "Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa." *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 6, no. 1 (August 19, 2023): 351–59.

Azzahra, Nadia. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kompetensi Aparat Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara*," Jurnal Ekonomi Revolusioner*. Vol 07, No 11 (2024)

Dewi, Dyah Evita, and Priyo Hari Adi. "Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Di Desa Candirejo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang" Jurnal Edunomika Vol 03, no. 02 (2019).

Halim, Abdul. 2012. Akuntansi dan Pengendalian keuangan Daerah. Yogyakarta:Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YPKN.

Halim, A., & Abdullah, S. (2009). Hubungan dan Masalah Keagenan di Pemerintah Daerah: Sebuah Peluang Penelitian Anggaran dan AKuntansi. Jurnal Akuntansi Pemerintahan, 2(1), 53–64. https://rp2u.unsyiah.ac.id/index.php/welcome/prosesDownload/4727/4

Hamdani, M. (2016). Semnas fekon 2016. Good Corporate Governance (Gcg) Dalam Perspektif Agency Theory, 2000, 50–57.

Husna, Asmaul, and sri rahayu. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Studi Kasus Pada Pemerintah

Desa Kecamatan Gantarang Kab. Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020." *Ekombies Rivew: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* Vol 11, no. 1 (2020)

Jaa, Emilianus. "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Pembangunan Desa (Studi Kasus Di Desa Gurung Turi Kabupaten Manggarai Timur)," 2019.

Kementrian Keuangan, go.id 2022

Komariya, Baydatul, Yuniorita Indah Handayani, and Mainatul Ilmi. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Efektivitas, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa Dengan Pengelolaan Dana Desa Sebagai Variabel Intervening Kecamatan Pakusari Jember." *Jakuma : Jurnal Akuntansi dan Manajemen Keuangan* 4, no. 2 (November 15, 2023): 22–38.

Mardiasmo. 2011. Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah, Penerbit ANDI, Yogyakarta.

Mardiasmo. (2018). Akuntansi sektor publik. Andi (Anggota IKAPI).

Putri, S. Retno, 2012. Partisipasi Masyarakat dalam Proses Kebijakan Mutu Sekolah di SD Kanisius Kadirojo Kalasan. Jurnal Pendidikan, 3 (3): 43-47

Putri, A. A. A., Sudiana, I. W., & Putra, I. P. D. S. P. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Songan B Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia, April, 699–730.

Robert, M. (2020). Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Jakarta : Universitas Indonesia, 4-5.

Saraan, M., Suwitri, S., & Yuniningsih, A. (2019). Analisis Faktor Penghambat Implementasi Alokasi Dana Desa di Desa Perumnas Simalingkar, Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang. Jurnal Administrasi Publik : Public Administration Journal, 9(2), 151-157.

Senapan, Fiki Hendy Ismawan, and Tantina Haryati Senapan. "Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa." *Seminar Nasional Akuntansi dan Call for Paper (SENAPAN)* 1, no. 1 (March 18, 2021): 506–12.

Sengaji, I., & Asyik, N. F. (2018). Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuanganAlokasi Dana Desa (ADD) dan kebijakan desa terhadap pembangunan desa. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 7(3). https://doi.org/10.32812/jibeka.v10i2.70

Sinaga, Ardy Rohan Liharman, Marlon Sihombing, and Humaizi Humaizi. “Implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Apbdes) Di Desa Kodon-Kodon Kecamatan Merek Kabupaten Karo.” *PERSPEKTIF* 11, no. 3 (July 12, 2022): 1209–18.

Solidahwati, Ferta, Darmanto Darmanto, and Yuwita Ariessa Pravasanti. “Pengelolaan Dana Desa, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa Guwokajen, Sawit, Kabupaten Boyolali.” *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis* 2, no. 1 (February 28, 2023): 264–72.

Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa

Undang-undang RI Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Transparansi & Akuntabilitas Pemerintah Desa

Undang-undang RI Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Otonomi Daerah

Usman, Nurul Azizah, and Rizal Yaya. “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, dan Peran Perangkat Desa terhadap Pembangunan Desa.” *Jurnal Manajemen Dinamis* 1, no. 2 (December 30, 2023): 100–108.

Vanviora, Ramayu, and Warsani Purnama Sari. “Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa.” *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 6, no. 1 (August 19, 2023): 351–59.